

untuk dapat menyelesaikan akuisisi PUI. Untuk kebutuhan dana itu, perseroan ini akan menganggarkan dana Rp 7 miliar dari kas internal.

Penjualan aset dan liabilitas perseroan ini yang meliputi piutang pembiayaan, piutang dari jaminan, dan utang bank kepada BPTI memiliki nilai 75,19% dari ekuitas perseroan. Sedangkan pembelian saham milik Sutan Agri yang merupakan mayoritas saham PUI akan memiliki nilai 84,54% dari ekuitas perseroan per 30 September 2015.

Keputusan di RUPSLB

Hanya saja, untuk memuluskan transaksi akuisisi tersebut, manajemen Magna Finance harus meminta persetujuan para pemegang saham terlebih dahulu. Menurut Marcia, rencananya mereka akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 16 Februari 2016 mendatang.

Lantas, bagaimana jika pemegang saham Magna Finance tidak merestui rencana itu? "Ya batal, dong. Secara peraturan, semua tindakan perusahaan publik harus dengan persetujuan RUPS," ungkap Marcia.

Sebaliknya, jika pemegang saham menyetujui rencana perseroan untuk masuk ke bisnis beras, manajemen akan serius mengembangkan bisnis beras. Ke depan, perusahaan ini akan menerapkan sejumlah strategi bisnis untuk mendukung upaya

pengembangan usaha beras di dalam negeri.

Salah satunya, kata Marcia, manajemen akan mengubah citra perusahaan yang akan fokus di bisnis pangan. Cara ini dilakukan dengan mengganti nama perusahaan dan menghilangkan identitas "finance" di belakang nama perseroan. Selain itu, manajemen Magna bakal mengoptimalkan peran tenaga profesional yang dimiliki Padi Unggul.

Magna juga siap membangun jaringan distribusi beras. Marcia mengklaim, kendati komoditas pangan pengendaliannya diatur pemerintah, namun pasarnya terbuka bebas. "Jaringan distribusi yang diatur Bulog adalah beras impor. Kalau beras lokal untuk konsumsi domestik itu bebas," tandas Marcia.

Nah, jika rencana Magna Finance benar-benar terwujud, maka akan menambah daftar perusahaan terbuka yang terjun ke bisnis beras dengan cara mengakuisisi perusahaan yang berpengalaman di bidangnya.

Sebelumnya, langkah serupa sudah lebih dulu dilakukan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Perusahaan yang melantai di bursa dengan kode AISA ini telah menekuni usaha beras sejak tahun 2010. Kala itu, AISA masuk ke bisnis beras dengan mengakuisisi PT Dunia Pangan yang bergerak di perdagangan beras dan mengakuisisi pabrik beras PT Jatisari Srirejeki. Dus, Tiga Pilar Sejahtera akan jadi kompetitor Magna di bisnis perdagangan beras nasional. □

Refleksi

Bangun Karier

Membangun karier dapat dengan beberapa cara, seperti membangun jaringan kerja, berpolitik kantor, dan membangun keahlian. Dua yang pertama agak sulit diukur, sedangkan yang ketiga lebih mudah diukur dan dikenali. Di sini, istilah "keahlian" sinonim dengan "ketrampilan" untuk mempermudah pembaca.

Penting membangun karier dengan keahlian, mengingat cukup banyak peniti karier yang mengutamakan politik kantor dan segala bentuk manuver non-keahlian. Bangunlah kultur bekerja dengan tulus berdasarkan keahlian yang baik.

Membangun keahlian memerlukan tiga hal: kemampuan mengenali tingkat kematangan keahlian yang telah dimiliki saat ini, mengambil risiko yang dapat memperdalam keahlian, dan ketulusan dalam menjalankannya. Tiga elemen ini perlu disadari sejak awal sehingga manajemen karier dapat dijalankan secara efisien.

Satu, mengenali tingkat kematangan keahlian saat ini. Saat Anda merasa "tahu", sesungguhnya apakah Anda sungguh-sungguh menguasainya dari A hingga Z? Jawab dengan jujur, apakah Anda hanya "pernah dengar", "tahu sedikit", "tahu banyak", "paham benar", atau "mampu mengeksekusi dengan baik dan benar".

Ukur tingkat keahlian Anda dengan berbagai parameter dan indikator. Jika keahlian Anda dapat diukur dengan tes, misal kemampuan berbahasa asing,



Jennie M. Xue
Kolumnis Internasional dan Pengajar Bisnis, tinggal di California, AS,
www.jennixue.com

pasti ada tes internasional semacam IELTS untuk Bahasa Inggris. Anda juga bisa membandingkan kemampuan Anda dengan orang lain yang serupa. Misal, jika Anda seorang *web designer*, bandingkan karya Anda dengan orang lain. Apakah Anda mampu mengerjakan apa yang dikerjakannya atau malah lebih baik?

Dua, mengambil risiko yang dapat memperdalam keahlian. Ketika Anda perlu meningkatkan keahlian tertentu, tantang diri Anda dengan menerima tugas-tugas menantang. Saat Anda ragu akan kemampuan menulis, terimalah tantangan untuk menuliskan laporan tahunan. Dengan memaksakan diri menjalankan aktivitas yang membutuhkan keahlian tertentu, Anda dipaksa untuk meningkatkan kemampuan secara instan. Apa pun yang

"memaksa" Anda keluar dari zona nyaman akan mempertinggi daya lenting. *You need to fight and win.*

Tiga, ketulusan dalam menjalankan karier. Ini seringkali dipandang remeh, padahal ketulusan (*sincerity*) sangat menentukan tingkat sukses *output*. Ketulusan adalah ibu dari kesungguhan hati dalam berkarya dan eksistensi. Ini membantu terbentuknya fokus paripurna dalam menjalankan setiap aktivitas, terutama yang berhubungan dengan keahlian yang sedang ditingkatkan.

Kemampuan fokus dalam karier sesungguhnya merupakan salah satu "jaminan" kesuksesan. Seseorang yang fokus dalam kariernya selama 10 tahun dijamin akan mencapai keahlian yang jauh lebih matang daripada seseorang yang hanya berkarir satu atau dua tahun.

Intinya, membangun karier dengan keahlian yang super matang memungkinkan Anda bergerak dengan leluasa tanpa perlu was-was akan posisi tersingkirkan akibat politik kantor. Keahlian super matang ini juga memungkinkan Anda untuk membungkusnya dalam berbagai format yang dapat dijual sebagai kekayaan intelektual.

Para peniti karier profesional mengenali betul kelebihan dan kekurangan mereka dan bagaimana keduanya berperan dalam karier. Keduanya berpotensi membukakan kesempatan sepanjang strategi manajemen karier dijalankan dengan ketulusan. □

Kuncinya Memahami Bisnis yang Digeluti

Keputusan PT Magna Finance Tbk untuk menjajal bisnis pangan dengan mengakuisisi perusahaan penggilingan beras PT Padi Unggul Indonesia (PUI) dipertanyakan oleh sejumlah kalangan. Yuswohady, misalnya. Pengamat marketing dan manajemen ini mempertanyakan kompetensi perusahaan yang bergerak di usaha pembiayaan tersebut dalam mengelola bisnis pangan, terutama pengolahan beras. Sebab, selama ini *core competency* Magna Finance adalah bisnis pembiayaan.

Menurut Yuswohady, kunci sukses perusahaan di sebuah bisnis harus memiliki *core competency* atau kompetensi inti. Sebab, jika tidak punya kompetensi di sebuah usaha, tingkat risiko bisnis yang bakal diterima perusahaan juga sangat besar. Sebuah usaha, kata dia, tidak bisa jadi ajang coba-coba. Sebelum terjun ke dunia usaha yang akan digeluti, perusahaan wajib memiliki strategi bisnis demi menghindari kegagalan di lapangan.

Apalagi, Magna Finance merupakan perusahaan terbuka yang sebagian sahamnya dikempit oleh masyarakat. Dengan begitu, pertanggungjawaban perusahaan kepada publik pun tidak ringan. Sebab, lazimnya karakter pemegang saham perusahaan publik sangat kritis terhadap aksi korporasi yang dilakukan perseroan. Itu sebabnya, Yuswohady menilai, langkah bisnis Magna Finance masuk ke bisnis penggilingan padi sangat bertolak belakang dengan kompetensi intinya. "Kalau Magna Finance tidak punya *background* kompetensi di bisnis beras, boleh dikatakan mereka *gambling* masuk ke bisnis penggilingan padi," ujar dia.

Pada hal, lanjut dia, masih banyak jenis usaha di sektor jasa keuangan yang cocok dengan kompetensi inti Magna Finance. Di antaranya adalah bisnis jasa pegadaian. "Boleh masuk di bisnis apa pun, yang penting kuncinya bisa menguasai dan memahami bisnis perusahaan. Kalau manajemen tidak bisa mengelola, pada akhirnya akan kalah bersaing dan rugi," katanya.

Dengan masuk ke bisnis penggilingan padi, Yuswohady menyarankan, emiten yang memiliki kode saham MGNA di Bursa Efek Indonesia ini harus membangun kompetensi inti dari nol dengan biaya tidak sedikit. Selain harus dikelola oleh manajemen yang memiliki *background* bisnis pangan, Magna Finance juga harus merekrut tenaga profesional yang ahli di bidang tersebut.

Yang enggak kalah penting, Magna Finance juga harus membuka jaringan distribusi bisnis baru yang akan digelutinya. "Manajemennya juga harus membuka hubungan dengan aparat pemerintah. Karena bisnis beras sangat kental aroma politiknya," imbuh Yuswohady.

Dia bilang, bisnis beras termasuk jenis usaha yang diatur. Karena beras merupakan komoditas strategis, maka jalur distribusinya dikendalikan oleh pemerintah melalui Bulog. "Jadi, pasarnya bukan pasar murni, tapi berdasarkan regulasi. Nah, banyak mafia di pasar *regulated* itu. Ini yang harus diantisipasi manajemen Magna Finance," kata Yuswohady. □



KontariAcademy

UPDATING PENGISIAN SPT PPh BADAN 2016 & KUPAS TUNTAS TAX AUDIT

Dengan semakin ketatnya pengawasan pemerintah terhadap tingkat kepatuhan para wajib pajak, pastikan perusahaan, manajemen dan staf perpajakan Anda memahami segala ketentuan dan aturan yang berlaku. Pemerintah tidak main-main dalam penegakan hukum perpajakan.

Pada hari pertama peserta akan membahas Bentuk SPT Tahunan PPh Badan Tahun 2016 :

- Rekonsiliasi Fiskal
- Perhitungan PPh Terutang beserta Angsuran
- Pajak Tahun Berjalan
- Kesalahan Umum dalam Pelaporan SPT Tahunan PPh Badan
- Tips dalam penyusunan SPT Tahunan PPh Badan

Kesokannya masih terkait dengan kewajiban pelaporan SPT oleh wajib pajak badan, namun akan menyinggung kepada: Apakah tax audit masih relevan dengan adanya Tax Amnesty, Bagaimanakah tahapan yang dialami ketika diperiksa oleh Direktorat Pajak, hal-hal apakah yang harus dipersiapkan, apa saja milestones dalam tax audit, seberapa penting aspek formal dapat tax audit dan langkah hukum apa yang dapat ditempuh setelahnya.

PEMBICARA



SUNAR FERA M



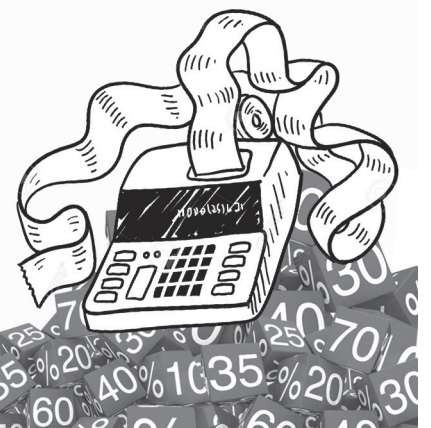
FANDY CHARA



KELVIN H.S.



RETNO ENDAH W.



PENDAFTRAN
NGADIRIN

E-mail : ngadirin@kontan.co.id Tlp : 536-1289 Ext : 1209
Hp/WA : 0812-103-27-147 Fax : 5333-166